

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS
WISATA PASAR KULINER KEBON EMPRING
DUSUN BINTARAN WETAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

BAHRUL ILMU
NIM 17102030085

Dosen Pembimbing Skripsi :

Suyanto, S.Sos., M.Si
NIP 19660531 198801 1 001

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-167/Un.02/DD/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS WISATA PASAR KULINER KEBON EMPRING : STUDI DI DUSUN BINTARAN WETAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **BAHRUL ILMI**
Nomor Induk Mahasiswa : **17102030085**
Telah diujikan pada : **Senin, 25 Januari 2021**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Suyanto, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60116181cbe8f



Penguji II

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 601175002881d



Penguji III

Beti Nur Hayati, M.A.

SIGNED

Valid ID: 60116b29249f6



Yogyakarta, 25 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6011f5b58a658



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bahrul Ilmi
NIM : 17102030085
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
BERBASIS WISATA PASAR KULINER KEBON
EMPRING DUSUN BINTARAN WETAN.**

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Januari 2021

Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP.19830811 201101 2 010

Pembimbing Skripsi

Suyanto, S.Sos., M.Si
NIP. 19660531 198801 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bahrul Ilmi
NIM : 17102030085
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tata cara dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Januari 2021

yang menyatakan



Bahrul Ilmi

NIM: 17102030085

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan :

Kepada Kedua Orangtuaku tercinta Bapak (alm) Daryatmo dan Ibu Oom Komariyah serta saudaraku Adik Alpin Syahri, (alm) Muhammad Adlan Ali, Bela Anjarwati dan Lizam El-Huda yang selalu berdoa di setiap sujud sholatnya dan yang tiada henti memberiku semangat, nasehat, kasih sayang yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Untuk teman-temanku yang telah memberikan dukungan, dorongan, semangat serta ketulusan dalam mendoakan penulis.

Kepada Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta semua Dosen PMI yang telah memberikan ilmunya serta mengajariku tanpa kenal lelah



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Mujadalah Ayat 11)*

Berani Melangkah, Berani Bertanggung Jawab.

*Your Is The Best***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Qs. Al-Mujadalah Ayat 11* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980)

** Bahrul Ilmi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji bagi Allah Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan banyak nikmat dan senantiasa memberikan hidayahnya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya *minaddzlumati ilannur* dan kesejahteraan semoga selalu tercurahkan kepada keluarga beliau, sahabat-sahabatnya, *tabi'in - tabi'ut tabi'in*, dan kita sebagai umatnya semoga mendapat syafaat kelak di *yaumil akhir*. *Aamiin ya rabbal'alamin*.

Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, dukungan motivasi dan doa dari keluarga terutama kedua orang tua saya yang tak pernah bosan memberi semangat kepada putranya. Baik secara moril maupun materil, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini, untuk itu penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah bersedia memberikan masukan, saran selama dari awal semester hingga akhir semester.
5. Suyanto, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan dari awal pengerjaan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dr. Pajar Hatma Indrajaya. S.Sos. M.Si dan Beti Nurhayati, M.A yang telah menjadi Dosen Penguji serta memberikan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
7. Seluruh dosen-dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan, mengajarkan ilmu kepada penulis selama penulis berkiprah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh petugas TU beserta Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memperlancar berjalannya proses administrasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Romo Kyai Choirul Anam, Dr. Hj. Hibana Yusuf, Dra. Hj. Siti Nurhasanah, M.Pd dan Hj. Hartini. M.A yang telah memberikan motivasi, semangat, materi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

10. Mas Nur Wicaksono, Bendahara Pokdarwis Kebon Empring yang telah memberikan informasi tentang strategi dan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi dalam mengembangkan desa wisata pasar kuliner Kebon Empring.
11. Mbak Titik, Selaku Seksi Publikasi Kelompok Sadar Wisata yang telah memberikan informasi berupa wawancara maupun dokumentasi.
12. Perangkat Dusun Bintaran Wetan dan Perangkat Desa Srimulyo yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
13. Bunda Fitri Nurita Hapsari yang telah mengantarkan penulis menunaikan ibadah umroh di Haromain.
14. Ibu Ida Marwati dan Mr. Yono Malakiano yang telah memberikan motivasi, semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
15. Sahabat-sahabatku, Yahya, Junaidi, Yulianto, Iman, Ari, Ni'am, Mas Rio, Krisdayanti dkk terimakasih selalu ada dalam suka dan duka, telah memberikan masukan, motivasi, senyuman, dan selalu mendengarkan keluh kesah selama di tanah rantau ini.
16. Kelompok PPM penulis yaitu Muhammad Lutfil Hakim, Sintiaru Apriani Arista, Ilyah Izzah, Ahmad Khoirun Niam, Anisa Nurkhasanah, Susi Indah, Burhanuddin, Mushonif Siregar, Dayu Apriyani, Via Melani, dan Mbak Daning.
17. Mbak Erna Fitri Utami dan Mbak Nurmaidah yang selalu memberikan motivasi dan masukan kepada penulis.

18. Teman-teman KKN Kelompok 110 yaitu Mas Jabir, Ikhsan, Ahmad Dimiyati, Tri Ainun Jariyah, Rini Khaerunnisa, Tamala, Wikrama Erlangga, Argi Setya.
19. Teman-teman seperjuangan KKN angkatan 102 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
20. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih teman-teman atas kenangan manis bersama kalian kurang lebih dalam 3,5 tahun terakhir ini.
21. Serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Tidak semua nama yang berjasa saya sebutkan disini, karena keterbatasan ruang. Oleh karena itu saya ucapkan *jazakumullah ahsan al-jaza* kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas perbuatan baik kalian semua. Aamiin Alhamdulillah skripsi ini bisa selesai, namun belum sempurna, karena kelemahan dan kekurangan penulis. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 26 Januari 2021

Penyusun,

Bahrul Ilmi
NIM. 17102030085

ABSTRAK

Bahrul Ilmi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan* Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pokdarwis Kebon Empring merupakan unit usaha warga dusun yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dusun Bintaran Wetan melalui pengoptimalan aset dusun sehingga dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha berbasis desa wisata pasar kuliner sebagai upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata pasar kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan Piyungan Bantul. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penyajian data penelitian ini dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya data yang diperoleh dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata pasar kuliner Kebon Empring dusun Bintaran Wetan. Penelitian ini menjelaskan bahwa Pokdarwis Kebon Empring memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu penyadaran, pengembangan, dan pembinaan. Adapun strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa wisata pasar kuliner yaitu permodalan, pelatihan, jaringan bisnis dan pemasaran. Manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring yaitu memajukan wisata pasar kuliner, meningkatkan perekonomian masyarakat Bintaran Wetan dan memberdayakan organisasi Pokdarwis Kebon Empring.

Kata Kunci: *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Dusun Bintaran Wetan, Pokdarwis*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori	14
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	29
BAB II. GAMBARAN UMUM	31
A. Gambaran Umum Dusun Bintaran Wetan	31
1. Letak dan Kondisi Geografis Dusun Bintaran Wetan.....	32
2. Kondisi Demografi Dusun Bintaran Wetan	34
3. Kondisi Ekonomi	36
4. Kondisi Sosial Budaya dan Keagamaan	39
5. Kondisi Pendidikan	41
B. Gambaran Umum Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring	43

1. Sejarah Berdirinya Wisata Pasar Kuliner.....	43
2. Profil Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring.....	44
3. Kegiatan Pokdarwis Kebon Empring.....	45
4. Produk Yang Dihasilkan Pokdarwis	47
5. Struktur Organisasi	47
BAB III. STRATEGI DAN MANFAAT STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN WISATA PASAR KULINER KEBON EMPRING.....	50
A. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring.....	51
1. Permodalan.....	53
2. Pelatihan.....	56
3. Pemasaran	65
B. Manfaat Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Mengembangkan Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring	74
1. Memajukan Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring.....	74
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Bintaran Wetan.....	75
3. Memberdayakan Organisasi Pokdarwis Kebon Empring Bintaran Wetan	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Mengembangkan Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring	80
2. Manfaat Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Mengembangkan Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring	82
BAB IV. PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Time Line Penelitian	25
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	40
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	42
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
Tabel 2.5	Prasarana Lembaga Pendidikan di Dusun Bintaran Wetan.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring.....	32
Gambar 2.2	Peta Dusun Bintaran Wetan.....	34
Gambar 2.3	Perekonomian Dusun Bintaran Wetan.....	38
Gambar 2.4	Tradisi Sedekah Bumi Bintaran Wetan	39
Gambar 2.5	Bagian Depan Wisata Pasar Kuliner.....	44
Gambar 2.6	Produk yang dihasilkan Pokdarwis Bintaran Wetan.....	47
Gambar 2.7	Struktur Organisasi Pokdarwis Bintaran Wetan	49
Gambar 3.1	Wawancara dengan Mbak Titik	54
Gambar 3.2	Wawancara dengan Mas Nur Wicaksono	61
Gambar 3.3	Wawancara dengan Mas Angga.....	62
Gambar 3.4	Wawancara dengan Mbak Puspa.....	64
Gambar 3.5	Pelatihan dan Studi Banding.....	65
Gambar 3.6	Pengelolaan Wisata Pasar Kebon Empring.....	79
Gambar 3.7	Jembatan Gantung	82
Gambar 4.1	Keramaian Pasar Kebon Empring.....	84
Gambar 4.2	Lorong Masuk Kebon Empring	84
Gambar 4.3	Depan Pintu Masuk Kebon Empring	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar dapat memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan.*” Perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan, antara lain :

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “*Daya*” yang artinya kemampuan untuk melakukan.¹ Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya sosial yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, karena dengan cara berpartisipasi langsung masyarakat tidak menggantungkan hidupnya terhadap bantuan dari pemerintah maupun non pemerintah. Pemberdayaan masyarakat juga dapat dilakukan dengan memetakan

¹ W J S Poerwadarminta, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 1996), hlm.233.

potensi yang ada di wilayah tersebut dan mengembangkan potensi tersebut agar dapat menjadi sebuah yang bernilai ekonomi.²

Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan kebutuhan hidup erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.³ Adapun pemberdayaan ekonomi adalah penguatan faktor-faktor produksi, distribusi, pemasaran, dan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang lebih layak, oleh sebab itu penguatan masyarakat dalam memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya.⁴ Sehingga terpenuhinya semua kebutuhan-kebutuhan dasar, sosial, psikis, dan spiritual.⁵ Dari pernyataan di atas yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu upaya fasilitator dengan masyarakat yang memiliki kemampuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat yaitu mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dikalangan Kelompok Sadar Wisata.

² Alfitri, “*Community Development Teori dan Aplikasi*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2011), hlm.23

³ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm.24.

⁴ Mardi Yotmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik Dan Implementasi*, <http://www.bappenas.ig.id>, (2000), diakses tgl 19 September 2019 jam 21.45.

⁵ Siti Kurnia Widiastuti Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, (Yogyakarta: pustaka pelajar 2015), hlm. 40

2. Kelompok Sadar Wisata Pasar Kuliner

Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Kepada Kelompok Sadar Wisata Untuk Penanganan Fakir Miskin. Didalam pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata adalah kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga.⁶ Tujuan adanya wisata kuliner ini adalah meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat, dan menjadi motivasi bagi anggota masyarakat lainnya untuk berwirausaha dengan mengembangkan potensi yang mereka miliki.⁷ Kelompok Sadar Wisata pasar kuliner merupakan usaha yang memproduksi kuliner tradisional.

3. Dusun Bintaran Wetan, Bantul

Dusun Bintaran Wetan terletak di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak dari Dusun ke Kecamatan Piyungan sekitar 5 km. Penduduk tersebut rata-rata berprofesi sebagai pedagang dan buruh. Dusun ini menjadi salah satu tempat pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata terhadap pelapak warga Bintaran Wetan dikarenakan masih

⁶ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Kepada Kelompok Sadar Wisata Untuk Penanganan Fakir Miskin. Didalam pasal 1 ayat 2

⁷ Nurul Sakinah, *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah Dalam Kelompok Bersama (KUBE) Mengenai Ekonomi Masyarakat Kelurahan Senggran*, Skripsi (Tanjung Pinang Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018), hlm. 2.

banyaknya angka kemiskinan yang ada. Penelitian akan meneliti strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan di Dusun Bintaran Wetan tersebut melalui beberapa kegiatan anggota Kelompok Sadar Wisata.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan judul. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan* adalah suatu penelitian tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata pasar kuliner Kebon Empring seperti : kuliner tradisional, jajanan pasar.

B. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi wisata baik itu potensi wisata alam maupun potensi wisata budaya. Wisata kuliner di Indonesia ini menyumbangkan sekitar 29,2 % dari tahun 2017 sampai 2019 yaitu sebesar 200 juta.⁸ Hal ini dipengaruhi dengan adanya peningkatan wisatawan lokal maupun asing dari tahun ke tahun.⁹ Capaian jumlah peningkatan wisatawan ini juga sangat berpengaruh dalam mengembangkan wisata kuliner yang ada di Indonesia. Meskipun perekonomian di Indonesia sampai saat ini masih didominasi oleh sektor wisata kuliner, namun

⁸ Eri Besra, “ Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata di Kota Padang”, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 12, No.1, (Padang : Universitas Andalas Padang, Maret 2012), hlm. 74 - 77.

⁹ Natsir Abduh dkk, “ *Wisata Kuliner Bili-Bili Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Gowa*”, Jurnal Nasional, Vol. 2, (Gowa, Februari 2020). hlm. 833-834.

pendapatan dari wisata kuliner ini terus meningkat dari tahun ke tahun.

¹⁰Potensi alam merupakan warisan dari para leluhur kita sejak zaman dahulu hingga sekarang, sehingga kita sebagai generasi penerusnya mampu melestarikan potensi alam tersebut sampai generasi selanjutnya, agar dirasakan dan dinikmati oleh generasi selanjutnya. Potensi alam meliputi beberapa sektor kehidupan yaitu sektor industri, sektor ekonomi, dan sektor sosial.¹¹

Yogyakarta selain dikenal sebagai Kota Pelajar, kota ini juga sangat dikenal sebagai kota wisata kuliner masakan dan berbagai macam makanan. Kuliner yang sangat dikenal oleh masyarakat luas yaitu kuliner olahan kangkung, ikan bakar, ikan goreng serta kuliner lainnya. Tentu hal ini menjadi potensi tersendiri bagi masyarakat Yogyakarta, dalam mengembangkan kualitas hidupnya. Pada tahun 2016 pendapatan wisata kuliner yang ada di Kabupaten Bantul ini menyumbang sebesar Rp 343.710,00. Pendapatan ini diperoleh dari kunjungan wisatawan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sehingga diharapkan dari pendapatan ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Kabupaten Bantul.¹² Pendapatan ini juga terus meningkat dari tahun 2016 sampai tahun 2017 yaitu sebesar Rp 8.764.261.290,00. Peningkatan pendapatan dari wisata kuliner yang ada di

¹⁰ Eri Besra, "Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata di Kota Padang", Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 12, No.1, (Padang : Universitas Andalas Padang, Maret 2012), hlm. 78 - 80.

¹¹ Observasi Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring, Hari Minggu 15 November 2020.

¹² Endah Saputyningsih dkk, "Estimasi Nilai Ekonomi Objek Wisata Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul" Jurnal Balance, Vol. 16, (Bantul, Juli 2017), hlm. 56-59.

Kabupaten Bantul ini, diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga Bantul.¹³

Tempat wisata ini cukup strategis dan dapat dijangkau oleh kendaraan beroda dua maupun beroda empat. Jumlah pengunjung dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang begitu pesat. Tempat Kuliner hingga saat ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dusun Bintaran Wetan. Wisata pasar kuliner ini dibangun atas dasar kesadaran masyarakat, dalam memanfaatkan lahan kosong yang tidak terpakai. Masyarakat yang sadar akan hal ini, mereka berpikir bahwa lahan kosong ini dapat menjadi potensi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar.

Masyarakat memanfaatkan lahan kosong sebagai tempat wisata pasar kuliner, ini sebagai kegiatan tambahan khususnya bagi para ibu-ibu dusun Bintaran Wetan. Wisata pasar kuliner ini tidak hanya menyediakan kuliner tradisional, tetapi menyediakan permainan-permainan tradisional serta berbagai fasilitas yang dapat membuat pengunjung nyaman dan betah. Biasanya wisata pasar kuliner ini mendapatkan banyak wisatawan ketika Hari Minggu, dan pendapatan paling banyak juga ketika Hari Minggu, mulai dari pendapatan parkir sukarela, pendapatan dari penyediaan fasilitas seperti tikar maupun pendapatan dari iuran masyarakat yang berjualan di tempat wisata pasar kuliner ini. Jenis makanan yang terdapat di wisata kuliner ini berupa sate Padang, sate kere, dan lain-lain.¹⁴

¹³ Endah Saputyningsih dkk, "Estimasi Nilai Ekonomi Objek Wisata Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul" *Jurnal Balance*, Vol. 16, (Bantul, Juli 2017), hlm. 60-65

¹⁴ Observasi Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring, Hari Minggu 15 November 2020.

Berdasarkan pemaparan di atas maka aktifitas para pekerja pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis wisata kuliner pasar Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan sangat menarik dari segi karakteristik dibanding dengan wisata kuliner yang lain dan menarik juga untuk diteliti lebih mendalam. Alasan peneliti dalam mengambil lokasi studi kasus ini. *Pertama* yaitu, karena tempatnya mudah dijangkau oleh kendaraan bermotor. *Kedua*, tempat wisata pasar kuliner berhasil dan mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar. *Ketiga* yaitu wisata pasar kuliner ini mempunyai keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan tempat wisata pasar kuliner.¹⁵ Adapun keunikan wisata pasar kuliner Kebon Empring ini yaitu wisata kuliner ini dikemas secara tradisional lengkap dengan menu aneka makanan tradisional serta penyajiannya bahkan pedagang memakai busana adat Jawa.

Maka penelitian ini disusun untuk mengetahui program-program pemberdayaan masyarakat yang telah diterapkan di Dusun Bintaran Wetan ini, oleh karena itu judul yang akan diajukan oleh peneliti adalah “**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan**”.

¹⁵ Observasi Desa Wisata Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan Piyungan, 29 Oktober 2020.

C. Rumusan Masalah

Melihat potensi yang terdapat di Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan, maka munculah rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring di Dusun Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul?
2. Bagaimana manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring di Dusun Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring di Dusun Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul.
2. Untuk mendeskripsikan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring di Dusun Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Setelah memahami konteks pemberdayaan ekonomi berbasis wisata pasar kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan. Maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pengembangan masyarakat khususnya bagi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, dan dapat memperkaya khazanah keilmuan untuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi Pokdarwis terhadap pengembangan wisata pasar kuliner Kebon Empring Bintaran Wetan. Selain itu juga dengan pemerintah desa mampu melakukan pemberdayaan melalui potensi yang ada. Sehingga diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi fasilitator dalam menerapkan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk peningkatan kuantitas serta kualitas hidup masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Pada pembahasan ini, peneliti ingin memaparkan beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui perbedaan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Michael Sipahelut dan kawan-kawan dalam jurnalnya yang berjudul “*Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*”.¹⁶ Penelitian yang telah dilakukan oleh Michael Sipahelut dan kawan-kawan ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana menilai implementasi program program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir terhadap keragaman teknologi, sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat pesisir di Kecamatan Tobelo.

Dalam hal ini ia berpikir dan mendapatkan beberapa kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis nelayan ini merupakan suatu potensi yang besar yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Tobelo dan hal ini juga dapat sebagai potensi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat nelayan. Potensi juga bisa berupa wisata pantai karena masyarakat tinggal di daerah sekitar pinggiran pantai. Dalam penelitiannya potensi ini harus dapat diinovasi dan dimodifikasi agar pemberdayaan masyarakat nelayan dapat berhasil terwujud dan mampu mensejahterakan masyarakat nelayan yang mengalami kemiskinan. Ini merupakan suatu

¹⁶ Michael Sipahelut, “*Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*”, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 7 . 5, (Februari, 2017), hlm. 25.

upaya dalam kemiskinan yang ada pada masyarakat nelayan Kabupaten Halmahera.

Adapun perbedaannya, terletak pada lokasi penelitian dan hasil penelitian.¹⁷ Lokasi penelitian yang sudah dilakukan oleh Michael Sipahelut yaitu di Pesisir Pantai Kecamatan Tobelu, sedangkan lokasi yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu di Dusun Bintaran Wetan Piyungan Bantul. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Michael Sipahelut yaitu pengembangan akses pemasaran dan penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat pesisir, sedangkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring di Dusun Bintaran Wetan Piyungan Bantul. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael Sipahelut, sama-sama menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif.

2. Penelitian yang kedua yaitu yang telah dilakukan oleh Ravik Karsidi yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Untuk UMKM (Studi Kasus Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah)*”.¹⁸ Penelitian yang telah dilakukan oleh Ravik Karsidi memiliki rumusan masalah,

¹⁷ Michael Sipahelut, “*Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*”, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol 7. 5, (Februari, 2017), hlm. 25.

¹⁸ Ravik Karsidi, “*Pemberdayaan Masyarakat Untuk UMKM (Studi Kasus Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah)*”, Jurnal Penyuluhan, Vol 3 No. 2, (Desember 2007), hlm. 18

bagaimana mendikripsikan strategi pemberdayaan masyarakat untuk UMKM di Wilayah Surakarta Jawa Tengah.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu, sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun perbedaan diantara kedua penelitian ini terletak pada fokus dan hasil penelitian, fokus dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu pengembangan UMKM berbasis Kredit Usaha Rakyat dan permasalahan yang dialami oleh pemilik usaha dapat dikatakan efektif apabila memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh lembaga perbankan. Sedangkan fokus dan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis wisata pasar kuliner Kebon Empring dan Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat serta manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring Bintaran Wetan Piyungan Bantul.

3. Penelitian yang ketiga telah dilakukan oleh Wiludjeung Rossalie yang berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Jambu Delima (Syzygium semarangense) di Kabupaten Demak*".¹⁹ Penelitian yang telah dilakukan oleh Wiludjeng Rossalie memiliki rumusan masalah bagaimana strategi pemasaran produk hasil pengolahan buah jambu delima di Kabupaten Demak.

¹⁹ Wiludjeng Rossalie, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Jambu Delima (Syzygium Semarangense) di Kabupaten Demak*", Jurnal Ilmiah, Vol. 3 No. 2, (Maret, 2017) hlm. 123-127.

Dalam penelitian ini, ia memilih lokasi penelitian di Desa Mranak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Jurnal ini bertujuan untuk bahan evaluasi usaha pengelolaan jambu delima di Kabupaten Demak.²⁰ Berbeda dengan lokasi penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu di Dusun Bintaran Wetan Piyungan Bantul. Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, pemasaran produk dengan menggunakan kemasan yang menarik, sehingga mampu menumbuhkan daya tarik bagi konsumen maupun pengunjung. Sedangkan lokasi penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu di Dusun Bintaran Wetan Piyungan Bantul.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis yaitu strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring Bintaran Wetan Piyungan Bantul. Persamaan diantara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Dari pemaparan kajian pustaka di atas, membuktikan bahwa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang murni sehingga penelitian ini dirasa dapat dilanjutkan.

²⁰ Wiludjeng Rossalie, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Jambu Delima (*Syzygium Semarangense*) di Kabupaten Demak”, Jurnal Ilmiah, Vol. 3 No. 2, (Maret, 2017) hlm. 128-129.

G. Kerangka Teori

1. Kajian tentang Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya sosial yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, karena dengan cara berpartisipasi langsung masyarakat tidak menggantungkan hidupnya terhadap bantuan dari pemerintah maupun non pemerintah.

Pemberdayaan masyarakat juga dapat dilakukan dengan memetakan potensi yang ada di daerah tersebut dan mengembangkan potensi tersebut agar dapat menjadi sebuah yang bernilai ekonomi. Untuk itu kegiatan pemberdayaan masyarakat telah menyebar di seluruh Indonesia, hal disebabkan karena telah banyak sarjana-sarjana pemberdayaan masyarakat yang terjun serta mengabdikan dalam melakukan upaya meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat. Faktor penting terhadap keberhasilan pemberdayaan masyarakat yaitu peran dan kecakapan para fasilitator dalam membangun kesadaran masyarakat.

Menurut Edi Suharto, Pemberdayaan merupakan suatu proses yang dimana masyarakat diarahkan agar bisa hidup dalam kemandirian dan tidak menggantungkan kehidupannya terhadap bantuan dari pihak

luar baik itu dari pemerintah maupun swasta.²¹ Dalam hal ini para pemberdayaan masyarakat harus dapat mengetahui beberapa dari berbagai faktor keberhasilan maupun faktor kegagalan dalam membangun kesejahteraan kualitas hidup masyarakat sehari-hari.²² Edi Suharto juga mengatakan bahwa ada beberapa cara pendekatan pemberdayaan yaitu pendekatan mikro, pendekatan makro dan pendekatan secara mezzo.

Ruang lingkup pemberdayaan merupakan suatu subjek yang ada pada masalah dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis analisis sosial. Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis wisata pasar kuliner Kebon Empring ini diharapkan dapat mampu mengubah kesejahteraan maupun kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari beberapa ruang lingkup bidang ekonomi, sosial budaya, politik, maupun lingkungan bidang agraria itu memiliki keterkaitan.

Ruang lingkup pemberdayaan juga memiliki berbagai orientasi dari keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang tidak lepas dari peran Lembaga Swadaya Masyarakat, *Stakeholder*, Fasilitator

²¹ Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*”, Ed. 1, Cet. 1 (Jakarta: PT Refika Aditama), hlm. 15-20.

²² Dosen Pengembangan Sosial Masyarakat, Pemberdayaan merupakan suatu upaya sosial yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat yang akan diberdayakan dengan melalui potensi-potensi yang ada di dalam wilayah tersebut <http://www.google.com/amp/s/kertyawitaradya.wordpress.com/2010/01/26/pemberdayaan-usaha-tinjauan-teoritis/amp/> diakses pada tanggal 19 mei 2020 pukul 11.40 WIB.

maupun peran penting setiap masyarakat.²³ Adapun beberapa ruang lingkup pemberdayaan masyarakat secara umum ada empat yaitu ruang lingkup bidang sosial budaya, bidang ekonomi, bidang politik dan lingkungan bidang agraria.²⁴

Indikator menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)²⁵ merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Indikator pemberdayaan merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk terhadap pemberdayaan yang dilakukan oleh sekelompok orang. Dalam hal ini biasanya masyarakat harus memiliki sumber daya manusia yang memadai agar tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan dapat tercapai dengan baik dan harus memiliki beberapa indikator pemberdayaan yang jelas. Indikator juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat khususnya di bidang ekonomi.²⁶

2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan yang tepat dan menggunakan pemanfaatan sumber daya yang produktif. Strategi dapat mempengaruhi adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat

²³ Pearse, Andrew, *"Inequality into Participation: A Research Approach"*. (Geneva: UNRISD, 1979), hlm. 45.

²⁴ Hatifah Sj, *"Ruang Lingkup Pemberdayaan"*, (Bandung: CV. Erlangga, 2018), hlm 15-20.

²⁵ <https://www.kbbi.web.id/indikator> diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 14.40 WIB.

²⁶ Yusuf, Endang, *Indikator Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Thoha Press, 2010), hlm. 21-22.

global, oleh karena itu strategi pemberdayaan masyarakat harus bisa memenuhi kebutuhan pasar sehingga dapat menguntungkan diantara kedua belah pihak baik itu penjual maupun pembeli. Pada bagian ini ada beberapa strategi pemberdayaan masyarakat menurut Musa Asy'arie yaitu :

a. Permodalan

Permodalan merupakan segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan kekayaan yang lebih besar. Kelembagaan ekonomi pedesaan tidak berkembang akibat terlalu banyaknya campur tangan yang cenderung berlebihan dari sistem birokrasi pemerintah. Tindakan ini, telah menciptakan kondisi informasi yang tidak simetris antara sebagian besar masyarakat pelaku industri UMKM dengan kelompok masyarakat lainnya.

Pada kenyataannya kondisi seperti ini melumpuhkan sebagian kelembagaan lokal yang selama ini berkembang dan berperan di masyarakat dalam pemerataan pendapatan, termasuk kelembagaan pembiayaan UMKM. Lemahnya peranan kelembagaan pembiayaan UMKM tersebut membawa konsekuensi semakin terbatasnya akses pedagang terhadap sumber-sumber pembiayaannya.

Selanjutnya terbukti bahwa campur tangan pemerintah yang berlebihan membawa implikasi yang luas berupa rendahnya aksesibilitas pelaku usaha terhadap sumber daya modal, teknologi, peningkatan kemampuan, informasi pasar dan lain sebagainya

Permodalan dapat diperoleh dari tabungan pribadi, investor swasta, mitra, pinjaman bank dan perusahaan modal ventura.²⁷

b. Pelatihan

Pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan, ataupun wawasan yang lebih aktual, sehingga menumbuhkan minat untuk berwirausaha para peserta pelatihan.

c. Jaringan

Jaringan Bisnis ini dibentuk melalui pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, sehingga diharapkan mampu melahirkan jiwa kewirausahaan sejati.²⁸ Tahap selanjutnya yaitu membentuk jaringan bisnis yang saling memperkuat, melengkapi serta memperluas pasar.²⁹

d. Pemasaran

Pemasaran yang konsisten, sistematis serta berkelanjutan akan memunculkan pemasaran yang dikenal oleh khalayak luas. Pemasaran ini bisa dilakukan melalui media sosial berupa Facebook, WhatsApp dan Youtube. Peranan strateginya, pemasaran mencakup setiap usaha untuk mencapai kesesuaian antara perusahaan dan lingkungannya

²⁷ Eddy Soeryanto, “*Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2014), hlm. 214-217.

²⁸ *Ibid*,.....hlm. 220

²⁹ *Ibid*,..... hlm. 222.

dalam mencari pemecahan atas dua pokok masalah yaitu: *Pertama*, bisnis apa yang digeluti perusahaan pada saat ini dan jenis bisnis apa yang dapat dimasuki di masa yang akan datang. *Kedua*, bagaimana bisnis yang telah dipilih tersebut dapat dijalankan dengan sukses dalam lingkungan kompetitif atas dasar perspektif produk, harga, promosi dan distribusi untuk melayani pasar sasaran.³⁰

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan suatu bentuk gerakan dari masyarakat akan adanya perubahan sosial kehidupan yang lebih baik, serta suatu upaya masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini tergantung dari sumber daya manusianya itu sendiri, karena jika sumber daya manusia itu produktif dan juga unggul, maka keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat akan dapat dirasakan oleh semua masyarakat yang berada di sekitar lingkungan wisata pasar kuliner tersebut.³¹

Salah satu manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat, ketika pemberdayaan ekonomi masyarakat ini yaitu masyarakat sudah mempunyai penghasilan yang tetap sehingga bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarganya.

³⁰ Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta, 1997), hlm. 141.

³¹ Luky Zamzamy, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatera Utara", *Jurnal Pemberdayaan* Vol. 27, No. 1 (Juni 2011), hlm. 113-125.

4. Manfaat Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Manfaat Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Wisata pasar kuliner merupakan suatu rintisan usaha yang mendapatkan keuntungan yang cukup dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat. Sehingga tidak heran jika banyak para pengusaha maupun investor yang ingin bekerjasama dalam mengembangkan dan memajukan wisata pasar kuliner ini.³² Adapun beberapa manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Edi Suharto ada tiga yaitu :

- 1) Dapat mengubah dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan menumbuhkan rasa kemandirian dalam meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.
- 2) Dapat mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan untuk menghidupi kebutuhan hidupnya.
- 3) Dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam memproduksi berbagai olahan kuliner tradisional khususnya olahan kuliner wisata pasar kuliner yang ada di Kebon Empring Piyungan Bantul ini.³³

³² Edy Rismiyanto, “Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat”, Jurnal Maksipreneur, Vol. 5, No. 1, (Desember 2015), hlm. 46-47.

³³ *Ibid*,.....hlm. 48-50.

b. Wisata dalam memberdayakan masyarakat

1) Pemberdayaan Masyarakat Wisata Pasar Kuliner

Pemberdayaan masyarakat wisata pasar kuliner merupakan suatu usaha masyarakat lokal dusun Bintaran Wetan dalam mengembangkan kesejahteraan yang dibantu oleh para fasilitator serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam melakukan usaha kemandirian yang berbasis desa wisata pasar kuliner sehingga diharapkan masyarakat dapat memperbaiki hidupnya dengan lebih baik dan lebih sejahtera.³⁴

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan bagian dari penelitian atau macam-macam penelitian. Pada jenis penelitian ini, peneliti telah menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang dimana peneliti harus dapat mendeskripsikan dan menjelaskan secara rinci mengenai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.³⁵ Dalam hal ini peneliti telah mengolah data dari berbagai sumber primer maupun sekunder seperti jurnal, buku, wawancara, dokumentasi maupun observasi.

³⁴ Edy Rismiyanto, “Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat”, Jurnal Maksipreneur, Vol. 5, No. 1, (Desember 2015), hlm. 51.

³⁵ Irwan Suhartono, “Metode Penelitian Sosial”, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), hlm. 35.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti harus dapat mengumpulkan beberapa informan yang dibutuhkan.. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Wisata Pasar Kuliner Dusun Bintaran Wetan karena tempat ini sangat strategis untuk dijangkau oleh para pengunjung sehingga menjadi daya tarik pengunjung.³⁶

Lokasi ini memiliki keunikan tersendiri yaitu keunikan wisata pasar kuliner Kebon Empring ini yaitu wisata kuliner ini dikemas secara tradisional lengkap dengan menu aneka makanan tradisional serta penyajiannya bahkan pedagang memakai busana adat jawa. Lokasi penelitian ini letaknya tidak jauh dari Kota dan dapat dijangkau oleh kendaraan bermotor maupun kendaran beroda empat.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara yang harus dilakukan oleh peneliti, hal ingin sangat berpengaruh terhadap topik yang akan diteliti. Pada pendekatan ini peneliti telah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. *Pertama*, pendekatan ini dapat mengungkapkan berbagai kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam hal perekonomian masyarakat melalui wisata pasar kuliner dan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Pokdarwis Kebon Empring secara mendalam. *Kedua*, pendekatan ini juga

³⁶ Basrowi Suwandi, “ *Memahami Penelitian Kualitatif*”, Cetakan ke 24 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 136.

menghasilkan data kualitatif berupa tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati.³⁷ Oleh sebab itu peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan melihat fenomena yang terjadi.³⁸

4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Pada bagian ini, peneliti sudah mengambil sumber informan yang benar-benar mengetahui masalah atau topik yang sudah diteliti oleh peneliti. Peneliti sudah mengambil informan yaitu Ketua Kelompok Sadar Wisata, Seksi Publikasi, Bendahara, Sekretaris, Kepala Dusun, Pedagang Kuliner, Pengunjung dan Masyarakat Bintaran Wetan. Adapun objek penelitian ini yaitu strategi dan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring di Dusun Bintaran Wetan Piyungan Bantul.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti telah menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang telah digunakan oleh banyak para penelitian sebagai berikut :

Teknik pengumpulan data yang *Pertama* adalah wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berupa tanya jawab langsung secara tatap muka terhadap informan yang telah diwawancarai.

³⁷ Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”, Equilibrium, Vol. 5:9, 2009. hlm. 6.

³⁸ Basrowi Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Cetakan ke 24 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 136.

Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan wawancara terstruktur yang dimana wawancara dilakukan sesuai urutan dari topik yang sudah dibahas oleh peneliti. Pada wawancara ini peneliti juga ingin mengambil beberapa informan yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁹

Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian kualitatif dan peneliti sudah membuat daftar pertanyaan yang jelas serta mudah dipahami oleh narasumber.⁴⁰ Wawancara ini dilakukan karena menurut peneliti teknik pengumpulan data ini dapat mudah untuk digunakan sehingga diharapkan telah mendapatkan hasil yang optimal dari penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang *Kedua* adalah observasi. Teknik Observasi ini menggunakan observasi langsung.⁴¹ Dengan mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.⁴² Teknik ini digunakan supaya memungkinkan penulis untuk mengamati secara langsung, mencatat perilaku, kegiatan, dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya. Observasi dilakukan pada kegiatan mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan manfaat strategi

³⁹ *Ibid*,... hlm. 132.

⁴⁰ Koenjaraningrat, “*Metode Penelitian Masyarakat*”,(Jakarta: PT Gramedia 1977), hlm. 129.

⁴¹ Haris Herdiyansyah, “*Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*”, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2013), hlm. 129.

⁴²Hadari, Nawawi. *Metode Penelitian bidang sosial*. (Yogyakarta: Gama Univ. Press. 1995) hlm. 100.

pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata pasar kuliner Kebon Empring yang berkaitan dengan penelitian penulis.⁴³

Tabel 1.1. Time Line Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
1	Jum'at, 13 November 2020 – Minggu 15 November 2020	11.00 – Selesai	Menyerahkan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Dusun Bintaran Wetan dan Observasi Observasi, menyerahkan surat izin penelitian Wawancara dengan Mbak Titik
2	Minggu, 15 November 2020	16.00 – Selesai	Observasi, menyerahkan surat izin penelitian Wawancara dengan Mbak Titik
3	Senin, 16 November 2020	10.00 – Selesai	Observasi Lokasi Penelitian
4	Selasa, 17 November 2020	13.00 – Selesai	Wawancara Mas Nur Wicaksono dan Mas Angga
5	Kamis, 19 November 2020	10.00 – Selesai	Wawancara dengan Mbak Puspa dan Mbak Nina Febriyanti
6	Sabtu, 21 November 2020	09.30 – Selesai	Observasi Lokasi Penelitian
7	Senin, 23 November 2020	09.30 – Selesai	Wawancara dengan Mbak Titik
8	Selasa, 24 November 2020	12.30 – Selesai	Observasi Lapangan
9	Sabtu, 28 November 2020	12.30 – Selesai	Wawancara dengan Pengunjung
10	Minggu, 29 November 2020	09.30 – Selesai	Observasi Pelatihan dan Studi Banding
11	Senin 01- Minggu 30 Desember 2020	09.30 – Selesai	Observasi Pelatihan Studi Banding dan Penyelesaian Skripsi

Sumber Data : Dokumentasi Peneliti

⁴³ Sutrisno Hadi, “*Metode Research*”, (Yogyakarta: Andi offset, 1992), hlm.136.

Teknik pengumpulan data yang *Ketiga* adalah dokumentasi. Pada bagian ini, peneliti sudah mengumpulkan data berupa dokumen foto-foto kegiatan maupun berita-berita yang termuat berupa dokumen kunjungan wisatawan sepanjang tahun 2019. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti hingga mendapatkan data yang lengkap. Sehingga diharapkan informan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen seperti dokumen, arsip, dan foto yang terkait dengan penelitian, serta mencatat mengenai gambaran umum dusun Bintaran Wetan dan mengambil gambar dari apapun bentuk kegiatan di lapangan.

6. Teknik Penentuan Informan

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria. Adapun kriteria yaitu:

- a. Orang yang paham wilayah
- b. Orang yang paham pasar kuliner
- c. Orang yang terlibat langsung

Dari kriteria di atas, maka informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Dusun: Bpk. Takiran
- b. Ketua Kelompok Sadar Wisata: Mas Ediana
- c. Wakil Ketua: Mas Nur Wicaksono
- d. Seksi Publikasi: Mbak Titik
- e. Pedagang Kuliner :

1) Mbak Nina Febriyanti

2) Mas Angga

f. Pengunjung

1) Mas Rizal Muadzin

2) Mbak Yesi Puspitasari

g. Masyarakat Sekitar

1) Mbak Puspa

7. Validitas Data Penelitian

Validitas data merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menguji kevalidan data yang telah dikumpulkan. Pada bagian ini, peneliti sudah menggunakan validitas data penelitian yang berupa keterlibatan langsung peneliti dan peneliti berperan aktif dalam kegiatan yang akan berlangsung yang ada di Wisata pasar kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan. Dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan yang ada diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang benar-benar valid.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi, yang dimana peneliti sudah melakukan pemeriksaan ulang dari sumber informan satu dengan sumber informan lain.

8. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data merupakan teknik yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya dan kemudian harus dapat

⁴⁴ *Ibid*,...hlm. 215.

menganalisis data-data yang telah diperoleh dari informan.⁴⁵ Pada bagian ini peneliti telah memaparkan beberapa teknik analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya yang harus dilakukan oleh peneliti setelah melakukan uji validitas data. Dalam mereduksi data ini, peneliti sudah mereduksi beberapa data yang perlu direduksi. Hal ini dilakukan karena agar mendapatkan hasil-hasil penelitian yang dapat menarik oleh pembaca sehingga dari hasil penelitian ini tidak jenuh maupun bosan. Reduksi data juga menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu langkah upaya yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Pada bagian ini, peneliti sudah menyajikan data-data yang dihasilkan dari wawancara, observasi maupun dokumentasi.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data bertujuan supaya data yang telah direduksi dapat dijelaskan serta dianalisis secara rinci.

⁴⁵ Koenjaraningrat. “*Metode Penelitian Masyarakat*”, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hlm. 269.

⁴⁶ *Ibid*,...hlm. 18.

c. Mengambil Kesimpulan dalam Verifikasi

Mengambil Kesimpulan dalam verifikasi ini merupakan langkah terakhir yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Pada bagian ini, peneliti sudah mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpulkan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai harapan peneliti. Peneliti mengambil kesimpulan dalam verifikasi

I. Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan meliputi penegasan judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Mencakup gambaran umum Dusun Bintaran Wetan, yang meliputi letak geografis, batas-batas wilayah, demografi penduduk, mata pencaharian, kehidupan sosial-ekonomi keagamaan masyarakat dan sejarah singkat berdirinya Wisata Pasar Kuliner di Dusun Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul.

Bab III. Pembahasan, pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, yakni tentang *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan*. Dalam hal ini, penulis menyajikan data beserta analisisnya tentang bagaimana strategi dan manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul.

Bab IV. Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan bab-bab sebelumnya. Pada akhir kepenulisan penelitian ini, akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan wisata pasar kuliner Kebon Empring dusun Bintaran Wetan

Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Kebon Empring telah melakukan kinerja yang baik dalam mengelola lapak kuliner. Sehingga dari adanya strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Bintaran Wetan. Dari strategi tersebut terlihat adanya permodalan yang dihasilkan dari parkir sukarela, penyewaan lapak dan penyewaan tikar. Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang digunakan Pokdarwis Kebon Empring dalam membangun desa wisata pasar kuliner Kebon Empring ini yaitu permodalan, pelatihan dan pemasaran.

Pokdarwis Kebon Empring melakukan pelatihan mengenai manajemen keuangan, pembagian peran masing-masing pengelola dan meningkatkan ketrampilan pelapak kuliner dalam mengemas kuliner supaya banyak diminati oleh pengunjung. Sehingga pengunjung yang berkunjung merasa betah dan tertarik mengunjungi Kebon Empring.

Kemudian selanjutnya ada kegiatan pemasaran. Pokdarwis Kebon Empring dalam melakukan pemasaran dengan beberapa cara diantaranya membuat platform kuliner di media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram dan membuat promo serta diskon.

2. Manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata pasar kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan.

Terdapat tiga manfaat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata pasar kuliner Kebon Empring, diantaranya yaitu : memajukan desa wisata pasar kuliner, meningkatkan perekonomian masyarakat Bintaran Wetan, dan memberdayakan organisasi Pokdarwis Kebon Empring Bintaran Wetan.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti yang ada di lapangan bahwa ada dua yaitu *pertama*, masyarakat Bintaran Wetan kurang mengembangkan ketrampilan *Kedua*, Kegiatan pelatihan diadakan setiap satu bulan sekali Maka peneliti memiliki 2 saran, yaitu *Pertama*, hendaknya masyarakat Bintaran wetan lebih mengembangkan ketrampilan, sehingga masakan kulineran 6g dijual lebih bervariasi dan menarik bagi konsumen yang akan datang. Jadi sudah terampil namun perlu dikembangkan lagi. *Kedua*, hendaknya kegiatan pelatihan semua pelapak dilakukan secara rutin minimal

satu bulan dua kali sehingga masyarakat memahami soft skill yang harus ditingkatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Musa, *Islam ,Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi umat*, Yogyakarta, 1997 .
- Abduh, Natsir dkk, “ *Wisata Kuliner Bili-Bili Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Gowa*”, Jurnal Nasional, Vol. 2, Gowa, Februari 2020.
- Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11, *Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980.
- Besra, Eri “ *Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata di Kota Padang*”, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 12, No.1, (Padang : Universitas Andalas Padang, Maret 2012), hlm. 78 - 80.
- Dosen Pengembangan Sosial Masyarakat, <http://www.google.com/amp/s/kertyawitaradya.wordpress.com/2010/01/26/pemberdayaan-usaha-tinjauan-teoritis/amp/> diakses pada tanggal 19 Mei 2020 pukul 11.40 WIB.
- <https://www.kbbi.web.id/indikator> diakses pada tanggal 16 mei 2020 pukul 14.40 WIB.
- Haris, Herdiyansyah, “*Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*”, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2013.
- Hadi, Sutrisno, “*Metode Research*”, Yogyakarta: Andi offset, 1992.
- Hatifah Sj, “*Ruang Lingkup Pemberdayaan*”, Bandung: CV.Erlangga, 2018.
- Hermawan, Hary Kusuma , “*Dampak Pengembangan Desa Wisata Nggkanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Loka*”, Jurnal Pariwisata, Vol. III, No. 2 September 2016.
- Karsidi, Ravik, *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Menengah Kecil Makro* (Studi Kasus Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah), Jurnal Penyuluhan, vol 3 No. 2, (Desember 2007).
- Koenjaraningrat, 1991, “*Metode Penelitian Masyarakat*”, PT. Gramedia, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1991, Modern English Press, Jakarta.
- Muslim, Azis, “*Metodologi Pengembangan Masyarakat*”, Yogyakarta: Bagian Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Moleong, J, Lexy, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 2014, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014.

- Nizar, Muhammad, “*Pengaruh Sumber Daya Manusia Permodalan dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Sari Apel Kecamatan Tutur*”, Jurnal Iqtishoduna, vol. 7 No.1 (April, 2018).
- Nadzir, Mohammad, “*Metode Penelitian*”, Jakarta: Ghalia, 1998.
- Pearse, Andrew, “*Inequality into Participation: A Research Approach*”. Geneva: UNRISD, 1979.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Kepada Kelompok Usaha Bersama Untuk Penanganan Fakir Miskin. Di dalam pasal 1 ayat 2.
- Poerwadarminta, W J S, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Rossalie, Wiludjeung, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Jambu Delima (Syzygium semarangense) di Kabupaten Demak*”, Jurnal Ilmiah, Volume 3 No. 2, Maret, 2017.
- Rismiyanto, Edy “*Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat*”, Jurnal Maksipreneur, Volume. 5, No. 1 Desember 2015.
- Sakinah, Nurul , “*Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah Dalam Kelompok Bersama (KUBE) Mengenai Ekonomi Masyarakat Kelurahan Senggran*”, Skripsi (Tanjung Pinang Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018.
- Sudarsono, Hari “*Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah*”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.3, No. 1, Juli 2009.
- Soeryanto, Eddy, “*Enterpreunership Menjadi Pebisnis Ulung*”, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2014.
- Saputyningsih, Endah dkk, “*Estimasi Nilai Ekonomi Objek Wisata Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul*” Jurnal Balance, Vol. 16, Bantul, Juli 2017.
- Suhartono, Irwan, “*Metode Penelitian Sosial*”, Bandung: PT. Rosda Karya, 2002.
- Saeful, Pupu, Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”, Equilibrium, Vol, 5:9, 2009.
- Sipahelut, Michael, “*Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*” Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Volume. xvii. 5, Februari, 2017.
- Suharto, Edi. “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Suharto, Edi, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*”, Ed. 1, Cet. 1 Jakarta: PT Refika Aditama 2006.

- Suwandi, Basrowi “ *Memahami Penelitian Kualitatif*”, Cetakan ke 24 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 9 Tahun 1999 tentang UMKM, Jakarta: Fokus media, 1999.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Kriteria UMKM dalam bentuk permodalan, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 9 Tahun 1999 tentang UMKM, Jakarta: Fokus media, 1999.
- Yusuf, Endang, “*Indikator Pemberdayaan Masyarakat*”, Jakarta: PT Thoha Press, 2010.
- Zubaedi, “*Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik (ed.1)*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Zamzamy, Luky, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatera Utara*”, Jurnal Pemberdayaan Volume. 27, No. 1 Juni 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Status Wisata	Pendidikan	Alamat
1	Takiran	58	Perangkat Desa	Pembina/ Penasihat Pokdarwis	SLTA	Bintaran Wetan
2	Ediana	34	Wiraswasta	Ketua Pokdarwis	SLTA	Bintaran Wetan
3	Muh. Nur Wicaksono	27	Wiraswasta	Bendahara Pokdarwis	S1	Bintaran Wetan
4	Sarwititik	44	Wiraswasta	Seksi Publikasi	SMA	Bintaran Wetan
5	Angga	29	Pedagang Kuliner	Seksi Lapak	SMA	Bintaran Wetan
6	Nina Febriyanti	27	Wiraswasta	Pedagang Kuliner	SMK	Sampakan
7	Puspa Pertiwi	22	Mahasiswa	Sekretaris Pokdarwis	D3	Bintaran Wetan
8	Rizal Muadzin	25	Pelajar	Pengunjung	SMA	Purworejo
9	Yesi Puspitasari	27	Pelajar	Pengunjung	SMA	Klaten

Sumber Data : Observasi dan Wawancara dengan Narasumber

PEDOMAN WAWANCARA

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan

1. Informasi Narasumber

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan :
- e. Usia :

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- a. Wawancara Kelompok Sadar Wisata Kuliner Pasar Kebon Empring
 - 1) Bagaimana kedudukan anda di struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan ?
 - 2) Bagaimana sejarah berdirinya Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan?
 - 3) Bagaimana latar belakang terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran? (latar belakang pendirian organisasi, visi misi organisasi, modal target atau sasaran organisasi, tantangan dan hambatan pembentukan organisasi?)
 - 4) Bagaimana struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring? (tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing divisi, ketua divisi program dan kegiatan organisasi kerjasama dengan pihak lain contoh : dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta, Kelompok Sadar Wisata lain, LSM dan Pemerintah?)

- 5) Bagaimana pengelolaan dana yang dilakukan oleh anggota Kelompok Sadar Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran? (uang yang masuk dan keluar, pengelolaan sumber daya seperti pembagian kerja dan pembagian kelompok?)
 - 6) Apa faktor penghambat dan Bagaimana Kelompok Sadar Wisata Pasar Kuliner Dusun Bintaran dalam menghadapi faktor penghambat tersebut?
 - 7) Apa faktor keberhasilan terhadap jalannya kegiatan di Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
 - 8) Program Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang seperti apa saja yang telah dilakukan di Wisata Kuliner Pasar Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan?
 - 9) Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Kuliner Pasar Kebon Empring dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam mengembangkan Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring di Dusun Bintaran Wetan?
 - 10) Manfaat Perekonomian masyarakat apa saja yang didapat dengan adanya Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring di Dusun Bintaran Wetan ?
- b. Wawancara dengan Kepala Dusun Bintaran Wetan
- 1) Sudah berapa lama menjadi Kepala Dusun?
 - 2) Adakah pekerjaan sampingan selain menjadi Kepala Dusun?
 - 3) Dusun Bintaran berbatasan dengan dusun apa saja?
 - 4) Adakah peta atau gambaran wilayah Dusun Bintaran Wetan?

- 5) Berapa jumlah RT dan RW di Dusun Bintaran Wetan?
 - 6) Berapa jumlah KK yang ada di Dusun Bintaran Wetan?
 - 7) Berapa jumlah warga yang ada di padukuhan Bintaran Wetan, laki-laki berapa, perempuan berapa? Berdasarkan jumlah pendidikan, jumlah mata pencaharian, jumlah keyakinan, jumlah usia, dan jumlah pernikahan?
 - 8) Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat Bintaran Wetan?
 - 9) Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Bintaran wetan, apa saja sumber mata pencaharian utama?
 - 10) Bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat Bintaran Wetan?
 - 11) Apa kegiatan rutin masyarakat Bintaran Wetan?
 - 12) Bagaimana kondisi kebudayaan yang ada di Dusun Bintaran Wetan?
 - 13) Menurut Bapak, Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Kuliner Pasar Kebon Empring dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam mengembangkan Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring di Dusun Bintaran?
 - 14) Menurut Bapak, Apa saja manfaat perekonomian masyarakat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan?
- c. Wawancara dengan Pedagang Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring
- 1) Bagaimana pekerjaan sebelum menjadi pedagang kuliner tradisional di Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan?

- 2) Adakah pekerjaan sampingan selain menjual menu kuliner tradisional di Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
 - 3) Menu apa saja yang dijual di Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
 - 4) Bagaimana ide menjual menu tersebut?
 - 5) Sudah berapa lama Ibu berjualan di Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring ini?
 - 6) Berapa rata-rata penghasilan Ibu dalam sehari?
 - 7) Bagaimana sistem penyewaan lapak di Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
 - 8) Bagaimana hubungan sosial semenjak berdirinya Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring ini?
 - 9) Bagaimana harapan Ibu untuk Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring kedepannya?
 - 10) Manfaat apa saja yang telah dirasakan oleh Ibu dengan berjualan di Desa Wisata Kuliner Kebon Empring?
- d. Wawancara dengan Seksi Publikasi
- 1) Bagaimana promosi atau publikasi desa wisata pasar kuliner Kebon Empring yang dilakukan oleh Ibu?
 - 2) Siapa saja yang mempublikasikan desa wisata pasar kuliner Kebon Empring selain Ibu?
 - 3) Setiap hari apa saja yang ibu publikasikan tentang desa wisata pasar kuliner Kebon Empring di media sosial?

- 4) Melalui media sosial apa saja yang Ibu gunakan untuk mempublikasikan desa wisata Kebon Empring ke khalayak luas? Dan dimana publikasi desa wisata itu dilakukan?
 - 5) Mengapa Ibu mempublikasikan desa wisata pasar Kebon Empring ini ke khalayak luas?
 - 6) Bagaimana sistem kerjasama desa wisata pasar kuliner kebon empring dengan Dinas Pariwisata?
- e. Wawancara dengan Bendahara
- 1) Siapa saja yang mengeluarkan modal untuk membangun desa wisata pasar kuliner Kebon Empring ini? Dan berapa jumlahnya modal itu?
 - 2) Bagaimana sistem permodalan dalam membangun desa wisata pasar kuliner Kebon Empring ini?
 - 3) Sejak kapan Pokdarwis mengeluarkan modal untuk membangun serta mengembangkan desa wisata pasar kuliner Kebon Empring?
 - 4) Dimana musyawarah bersama masyarakat Bintaran Wetan dilakukan untuk membahas permodalan dalam membangun desa wisata pasar kuliner Kebon Empring?
- f. Wawancara dengan Seksi Pelatihan
- 1) Pelatihan apa saja yang dilakukan oleh pengelola Pokdarwis untuk mengasah kreativitas peserta pelatihan?
 - 2) Pelatihan yang telah dilakukan tentang apa saja?
 - 3) Siapa saja yang terlibat dalam pelatihan tersebut?
 - 4) Kapan kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan?

- 5) Mengapa kegiatan tersebut tersebut dilaksanakan? Jelaskan alasan yang spesifik?
 - 6) Bagaimana pelaksanaan pelatihan tersebut dilaksanakan?
 - 7) Dimana kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan?
- g. Wawancara dengan Pengunjung Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring
- 1) Dari mana anda mengetahui adanya desa wisata pasar kuliner Kebon Empring ini? Dan sejak kapan anda mengetahui adanya desa wisata pasar kuliner Kebon Empring ini?
 - 2) Bersama siapa saja anda mengunjungi desa wisata pasar kuliner Kebon Empring ini?
 - 3) Bagaimana anda mengetahui adanya Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring Dusun Bintaran Wetan?
 - 4) Bagaimana kesan anda setelah mengetahui mengunjungi Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring ini?
 - 5) Sudah berapa kali anda mengunjungi Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
 - 6) Makanan kuliner tradisional apa saja yang anda pilih ketika berkunjung di Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
 - 7) Mengapa anda tertarik mengunjungi Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring ini?
 - 8) Bagaimana saran dan kritik anda untuk perbaikan Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
- h. Wawancara dengan Masyarakat sekitar Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?

- 1) Bagaimana respon anda semenjak adanya Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
- 2) Bagaimana manfaat perekonomian yang dirasakan setelah adanya Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
- 3) Mengapa Ibu tidak terlibat langsung dalam kegiatan Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?
- 4) Apa kritik dan saran Ibu untuk Desa Wisata Pasar Kuliner kedepannya?
- 5) Bagaimana harapan ibu untuk Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Pedoman	Keterangan
1	Mengambil Foto-Foto Kegiatan	Foto-Foto kegiatan yang diambil oleh peneliti dan Pokdarwis Kebon Empring
2	Mencari data lokasi penelitian	Data monografi Dusun Bintaran Wetan tahun 2019 dan Profil Pokdarwis Kebon Empring
3	Mencari dokumen pendirian Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring dan Struktur Kepengurusan	Arsip-Arsip Pokdarwis Kebon Empring

PEDOMAN OBSERVASI

No	Pedoman	Keterangan
1	Mengamati Kegiatan Pengelolaan Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring	Pengelolaan Parkir Di Desa Wisata Pasar Kuliner Kebon Empring
2	Mengamati kondisi-ekonomi Masyarakat	Lingkungan Dusun Bintaran Wetan
3	Mengamati Kegiatan Pokdarwis Kebon Empring	Lingkungan Kebon Empring

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Bahrul Ilmi
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 12 April 1999
Alamat Asal : Dukuh Badag RT 02 RW 02 Gang Tengkol
Ketanggungan Brebes Jawa Tengah
Alamat Domisili : Jagungan KG III/1002 RT 47 RW 11 Purbayan
Kotagede Yogyakarta
Nama Ayah : Daryatmo Kartawijaya (Almarhum)
Nama Ibu : Oom Komariyah
No. Hp : 089652065576
Email : ilmibahrul184@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Dukuh Badag 01 (2006-2011)
2. MTs Al-Kautsar Dukuh Badag (2011)
3. MTs Ma'had Islamy Banguntapan Bantul (2012-2014)
4. MAN Wonokromo Bantul (2014-2017)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017-2021)

C. Prestasi dan Penghargaan

1. Juara II MHQ Tingkat SLTA Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
2. Juara I MHQ Tingkat MAN 3 Bantul (2016)
3. Juara I MHQ Tingkat MAN 3 Bantul (2017)
4. Wisuda Tahfidz Nasional 30 Juz Masjid Istiqlal Jakarta Pusat (2018)
5. Reward Umroh PT. Bumi Nata Wisata (2018)

6. Wisuda Tahfidz Provinsi 30 Juz Masjid Kampus Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2019)
7. 5 Besar Jalur Tahfidz 30 Juz Beasiswa Arah Pemuda Indonesia (2020)

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Dewan Ambalan MAN 3 Bantul (2016)
2. Anggota Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia UIN Sunan Kalijaga Divisi Sosial Masyarakat (2020)
3. Anggota IPNU-IPPNU Dukuh Badag (Masa Khidmat 2020- 2022)
4. Anggota Ikatan Mahasiswa Brebes (IMB) (2018)
5. Anggota Jam'iyah Qurra Wal Huffadz Al – Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018-2021)
6. Anggota JQH Al-Mizan Divisi Tafsir (2018)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA